

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil sebuah lokasi tepatnya di Kelurahan Karang Sari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Alasan peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian karena di tempat ini terdapat keluarga waria yang menjadi objek penelitian.

B. Jenis Penelitian

Terkait dengan jenis penelitian dalam proposal ini, jika ditinjau dari rancangan penelitian maka dapat digolongkan ke penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.¹

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari fenomena.²

¹ Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 25.

² Sunadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 75.

C. Pendekatan

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.³ Penulis memilih jenis pendekatan ini karena adanya pertimbangan, yaitu menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah jika berhadapan langsung dengan kenyataan yang ada. Dengan pendekatan ini peneliti bisa menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, dan pendekatan ini juga lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Saifullah mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai kemampuan untuk melakukan pengamatan secara cermat untuk mendapatkan data yang shahih dan andal serta kecakapan untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan baik dengan komunitas masyarakat yang diamati dan diwawancarai.⁴

Nasution mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang memiliki sejumlah karakter yang memungkinkan seorang peneliti memperoleh informasi dari observasi wawancara dan partisipasi langsung⁵ karena peneliti sendiri adalah instrumen dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu permasalahan berkaitan dengan proses pembentukan keluarga sakinah pada keluarga waria di Blitar yang ditemukan langsung oleh peneliti pada saat melakukan kegiatan penelitian di lapangan.

³ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 9.

⁴ Saifullah, *Metodologi Penelitian*, (Malang: Fakultas Syari'ah, 2006).

⁵ Soejono dan Abdurrahma, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 28. S. Nasution. *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Jemmers, 1982), hlm. 12-14.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh⁶ Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, yaitu data yang diperoleh langsung dari pernyataan anggota masyarakat yang menjadi waria. Data tersebut diperoleh melalui pengamatan atau observasi dan wawancara tentang bagaimana proses dan upaya yang dilakukan dalam pembentukan keluarga sakinah di kalangan para waria.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang mendukung data utama atau data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Data skunder ini mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan sebagainya yang mendukung operasionalisasi penulisan hasil penelitian.⁷ Dukumen dalam hal ini yaitu arsip yang berupa surat-surat ataupun foto yang membuktikan eksistensi waria tersebut dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat, serta surat keterangan penelitian dari Badan Kesbang dan Politik setempat.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2002), hlm. 107

⁷ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, cet.III, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1986), hlm. 12.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan suatu proses interaksi untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan, metode ini digunakan untuk menilai keadaan seseorang dan merupakan tulang punggung suatu penelitian survei, karena tanpa wawancara maka akan kehilangan informasi yang valid dari orang yang menjadi sumber data utama dalam penelitian⁸

Adapun informan yang dipilih oleh penulis dalam melengkapi data skripsi ini adalah waria yang berada di daerah Blitar.

Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang tidak didasarkan atas suatu sistem dan daftar pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya. Hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil atau data yang lebih lengkap dan sistematis atas data mengenai proses dan upaya yang dilakukan keluarga waria di Blitar dalam membentuk keluarga sakinah.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala subjek yang

⁸ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 106.

diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan terhadap lokasi penelitian, dan orang-orang yang terkait dengan objek penelitian, yaitu para waria yang berada di Blitar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku, majalah, catatan dan lain-lain misalnya profil yang dibutuhkan, yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini merupakan data sekunder sebagai pelengkap data primer.

F. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang paling menentukan, sebab pada tahap inilah seorang peneliti harus mampu menelaah semua data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder. Analisis data ini berdasarkan pada data yang diperoleh dan telah terkumpul dari hasil penelitian yang diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Selain itu, analisis data dapat diberi arti sebagai makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengecekan (*Editing*) Data

Pengecekan (*editing*) adalah pengecekan kembali semua data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian

serta relevansinya dengan kelompok data lain.⁹ Proses *editing* diharapkan mampu meningkatkan kualitas data yang hendak diolah dan dianalisis, karena bila data yang dihasilkan berkualitas, maka informasi yang dibawa pun juga ikut berkualitas. Proses pengecekan difokuskan terutama pada aspek kelengkapan dan akurasi data, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansi antara data yang satu dengan lainnya untuk mengetahui apakah data-data yang telah terkumpul tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti atau belum, dan untuk mengetahui apakah di antara data-data yang telah terkumpul tersebut terdapat data-data yang palsu, serta apakah data-data tersebut ada yang perlu dikurangi atau perlu ditambah dalam rangka mengefektifkan data-data penelitian yang dibutuhkan.

b. Pengelompokan (*Classifying*) Data

Pengelompokan (*classifying*) adalah menyusun dan sistematisasi data-data yang diperoleh dari para informan ke dalam pola tertentu guna mempermudah pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, setelah proses pemeriksaan atas data-data yang diambil dari waria di Blitar selesai, kemudian data-data tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori-kategori kebutuhan akan data-data penelitian yang dimaksud, dengan tujuan agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan dan penelaahan. Hal ini dilakukan untuk

⁹ Saifullah, *loc. cit.*

mempermudah dalam memahami informasi yang sangat beragam dari dokumen, media serta informan-informan penelitian.

c. Pemeriksaan (*Verifying*) Data

Setelah diklasifikasikan, selanjutnya data harus menjalani proses *verifying*, yaitu sebuah langkah dan kegiatan yang dilakukan pada sebuah penelitian untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan dan harus di-*cross check* kembali agar validitasnya dapat diakui oleh pembaca.¹⁰ Hal ini sangat penting dilakukan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian atau menguji hipotesa. Adapun hal-hal yang bersinambungan dengan verifikasi data antara lain: apakah data yang dibutuhkan sudah tersedia seluruhnya, dari mana data diperoleh, dan bagaimana cara memperolehnya.

d. Analisis Data (*Interpretasi*)

Setelah proses pengecekan ulang (verifikasi) data selesai, kemudian peneliti melakukan analisis (*analysing*) atas data-data tersebut dengan menggunakan teori-teori yang telah dipaparkan pada bab II. Hal ini dilakukan untuk memahami apakah data-data penelitian yang telah terkumpul tersebut memiliki relevansi dengan teori-teori yang telah ada atau tidak, lebih dari itu analisis data dilakukan untuk memahami makna-makna (*meaning*) dari peristiwa yang akan diteliti. Proses ini sangat penting dalam penelitian kualitatif yang harus selalu disandingkan dengan upaya interpretatif. *Analysing* adalah penyederhanaan data ke dalam

¹⁰ Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000), hlm. 85.

bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan¹¹. Dalam data kualitatif, analisis data sebenarnya dilakukan secara terus-menerus dari awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan metode induktif, karena prinsip pokok penelitian jenis ini adalah menemukan teori (*generalisasi*) dari data.¹² Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.¹³

e. Kesimpulan (*Concluding*)

Setelah proses analisis (*analysing*) atas data-data selesai, kemudian dilakukan *concluding* yaitu pengambilan kesimpulan dari suatu proses penulisan yang menghasilkan suatu jawaban.¹⁴ Atau pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diolah berdasarkan langkah-langkah sebagaimana tersebut di atas, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan yang merupakan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami tentang proses pembentukan keluarga sakinah pada keluarga waria di Blitar.

¹¹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1989), hlm. 263.

¹² Soejono dan Abdurrohman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 1997), hlm. 30.

¹³ LKP2M, *Research Book for LKP2M*, (Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2005), hlm. 60.

¹⁴ Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *op. cit.*, 86.